

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil hitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Peserta Didik Di MTsN 3 Tulungagung.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 86,45 sedangkan untuk hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol mencapai rata-rata 73,75. Berdasarkan perbedaan dari kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh $t_{hitung} = 3,428$ sedangkan $t_{tabel} = 2,0129$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 46$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima, yang mana artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Model

Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah kognitif peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Aminuddin Rasyad bahwa salah satu faktor pendukung untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal memiliki beberapa indikator yang salah satunya adalah faktor instrumental. Pengertian dari faktor instrumental yaitu faktor yang keberadaan dan kegunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini ialah kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.¹

Dari penjelasan diatas guru adalah masuk dalam salah satu faktor instrumental. Dimana untuk mendapatkan hasil belajar yang sudah ditargetkan, guru harus menyampaikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien harus menggunakan beberapa metode atau model pembelajaran. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Dan metode ini adalah tergolong metode yang efektif dan efisien.²

¹ Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2003) hal 117

² Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2011) hal. 68

Kedua teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya seorang guru yang merencanakan pembelajaran dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat memicu peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan belajar ini terjadi karena model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Hasil belajar ranah kognitif yang tinggi ini didukung juga dengan pemberian materi atau wawasan yang sangat luas kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan setiap akan mengajar pendidik mengembangkan materi yang akan diajarkan dengan membaca buku lain yang sekiranya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik ketika merencanakan pembelajaran.³

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen mencapai rata-rata 82,04 sedangkan untuk hasil belajar ranah psikomotorik yang diperoleh peserta didik dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol

³ Hasil Wawancara/Interviu Dengan Guru Akidah Akhlak Pada 16 Januari 2018

mencapai rata-rata 76,87. Berdasarkan perbedaan dari kedua rata-rata hasil belajar tersebut dan Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = -3,124$ sedangkan $t_{tabel} = -2,0129$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima, yang mana artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah psikomotorik peserta didik di MTsN 3 Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Psikomotorik Secara Bersama-Sama Pada Peserta Didik di MTsN 3 Tulungagung

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar ranah kognitif dan hasil belajar psikomotorik siswa adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,743 > 2,0129$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan menolak H_0 dan terima H_a yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotor secara bersama-sama pada siswa kelas VII di MTsN 3 Tulungagung materi hukum bacaan Qalqalah.